

### **BAB III**

#### **PERBANDINGAN**

##### **A. Perbandingan Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru Agama Islam di Indonesia dan Malaysia**

Perbandingan pendidikan sangat penting dan bermanfaat bagi pendidikan di negara. Dengan adanya perbandingan pendidikan, negara ini dapat mengetahui dinamika perkembangan pendidikan di satu negara dengan negara yang lain dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Sehingga dapat mengetahui perkembangan dan menurunnya aktivitas pendidikan di nagara. Dengan ini, pendidikan dapat diperbaiki dan ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Terdapat beberapa pendekatan dalam studi perbandingan pendidikan, yaitu pendekatan ahistoris tipologis, pendekatan sejarah dan pendekatan melalui pengaruh budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dalam studi perbandingan pendidikan. Penelitian perbandingan menggunakan pendekatan sejarah sangatlah penting, karena dengan pendekatan sejarah ini latar belakang sejarah pendidikan dapat diketahui sehingga dapat mengetahui dinamika pendidikan dari awal munculnya pendidikan sampai sekarang. Selain itu banyak perintis awal penelitian perbandingan menggunakan pendekatan sejarah, diantaranya yaitu Robert Ulich, Ishak Kandel, Harold Benyamin, dan William W. Brickman. Mereka menggunakan pendekatan ini untuk mengkaji studi negara mereka (Maunah dalam Shalihah, 2015: 404).

1. Persamaan dan Perbedaan Sistem Pembinaan profesionalisme guru agama Islam di Indonesia dan Malaysia.

Tabel berikut menunjukkan persamaan dan perbedaan sistem pembinaan profesionalisme guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia;

**Tabel 0.1 Persamaan dan Perbedaan Sistem Pembinaan Profesionalisme Guru Agama Islam di Indonesia dan Malaysia**

PERSAMAAN	PERBEDAAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan bentuk pembinaan</li> <li>2. Terdapat badan penyelenggara kegiatan pembinaan.</li> <li>3. Terdapat beberapa kegiatan pembinaan yang sama.</li> <li>4. Terdapat strategi pembinaan yang sama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat beberapa kegiatan pembinaan yang berbeda.</li> <li>2. Strategi pembinaan di Indonesia terdapat dua strategi pembinaan, sedangkan di Malaysia terdapat empat strategi.</li> </ol>

Berikut ini penjelasan dari tabel di atas mengenai persamaan sistem pembinaan profesionalisme guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia. Beberapa kesamaan yang dapat dilihat dalam memahami dinamika sistem pembinaan guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia sebagai berikut:

a. Persamaan bentuk pembinaan

Di Indonesia dan Malaysia terdapat bentuk pembinaan yang sama. Di Indonesia terdapat dua bentuk pembinaan yaitu pembinaan berbasis institusi dan pembinaan berbasis individu. Sedangkan di Malaysia terdapat dua bentuk pembinaan yang sama seperti di Indonesia hanya saja penyebutan bentuk pembinaan berbeda yaitu pembinaan berbasis institusi dan pendidikan ke arah sendiri (konsep diri).

b. Terdapat badan penyelenggara kegiatan pembinaan.

Di Indonesia dan Malaysia terdapat badan penyelenggara kegiatan pembinaan untuk mengatur kegiatan pembinaan guru dalam jabatan. Di Indonesia terdapat LPTK, LPMP, P4TK, MGMP, KKG, dinas pendidikan, lembaga pemerintahan. Di Malaysia terdapat BPG, PPK, JPN, PPD, IAB, BTN, INTAN dan agensi luar.

c. Terdapat beberapa kegiatan pembinaan yang sama.

Di Indonesia dan Malaysia terdapat beberapa kegiatan pembinaan profesionalisme guru yang sama diantaranya yaitu; seminar, diskusi, pelatihan, penelitian, belajar jarak jauh, pendidikan teknologi, *in house training*, pelatihan dalam implementasi kurikulum baru.

d. Terdapat strategi pembinaan yang sama

Di Indonesia dan Malaysia terdapat strategi pembinaan yang sama yaitu berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan,

penilaian atau pengawasan guru dalam proses pembelajaran, penelitian, pelatihan khusus implementasi kurikulum baru.

Perbedaan sistem pembinaan profesionalisme guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia. Beberapa perbedaan yang dapat dijumpai dalam sistem pembinaan profesionalisme guru agama Islam sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia, hal ini bisa disebabkan karena latar belakang yang berbeda dan dinamika pendidikan Islam yang berbeda pula. Berikut ini perbedaan pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia:

- a. Terdapat beberapa kegiatan pembinaan yang berbeda.

Adapun perbedaan dalam kegiatan pembinaan profesionalisme guru dalam jabatan yaitu di Indonesia terdapat kegiatan pemagangan.

- b. Strategi pembinaan di Indonesia terdapat dua strategi pembinaan, sedangkan di Malaysia terdapat empat strategi.

Strategi pembinaan di Indonesia terdapat 2 yaitu pendidikan dan pelatihan serta non pendidikan dan pelatihan. Tetapi dua strategi tersebut terdapat berbagai macam jenis kegiatan pembinaan. Sedangkan di Malaysia terdapat 4 strategi pembinaan profesionalisme guru, dan empat strategi tersebut terdapat beberapa jenis kegiatan, yang mana kegiatannya tidak jauh berbeda dengan di Indonesia.

2. Faktor penyebab persamaan dan perbedaan sistem pembinaan profesionalisme guru agama Islam di Indonesia dan Malaysia.

Faktor penyebab persamaan dan perbedaan diketahui melalui faktor kondisi sosial, ekonomi, budaya, atau sejarah di setiap negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dalam studi perbandingan pendidikan. Dengan ini dapat diketahui faktor penyebab persamaan dan perbedaan perbandingan pendidikan pada penelitian ini.

Sistem pembinaan di Indonesia dan Malaysia terdapat banyak kesamaan. Hal ini dapat disebabkan karena faktor sejarah pendidikan di Indonesia dan Malaysia sama. Yang mana letak geografis Indonesia dan Malaysia berdekatan sehingga mempunyai fase sejarah dan pendidikan yang sama. Selain itu Malaysia pernah mengadopsi pendidikan di Indonesia.

Perbedaan dalam sistem pembinaan di Indonesia dan Malaysia. Hal ini dapat disebabkan karena faktor perbedaan latar belakang sosio-politis antara Indonesia dan Malaysia berbeda. Indonesia bersifat republik presidensial sedangkan Malaysia monarki konstitusional, hal ini menyebabkan perangkat peralatan negara yang berbeda. Pendapat ini sama dengan pendapat Haryanto (2015: 93) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia”, yaitu “Pendidikan Islam antar kedua negara disebabkan oleh faktor sosio-politis yang berbeda”.